

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan , Jenis penelitian dan Teknik Sampling

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif atau jenis studi kasus yaitu jenis penelitian yang melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.¹ Metode kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti :sosiologi, anthropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³

Teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain nya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan

¹ Masri Singarimbun, dan Setevan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), hal:192

² Lexy,j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal:4.

³ Anslem Strause dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), hal :188.

pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu. Dalam hal ini penentuan sampel, pertama-tama peneliti memilih pimpinan BMT PETA cabang Trenggalek. Tetapi karena merasa belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh pimpinan BMT PETA cabang Trenggalek, dalam hal ini ialah semua *Account Officer* yang ada di BMT PETA Trenggalek.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT PETA Trenggalek.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di BMT PETA Trenggalek tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No.89, Kelutan, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Di BMT PETA Trenggalek ini peneliti bisa mendapatkan semua data yang diinginkan yang akan digunakan untuk penelitian tugas akhir.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan

mutlak diperlukan.⁴ Karena kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang dileliti.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan *Account Officer*, dan pimpinan BMT PETA. Terkait dengan prosedur-prosedur pembiayaan dan risiko terjadinya pembiayaan bermasalah serta penanganan berbagai masalah dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT PETA Trenggalek.

D. Data dan Sumber data

1. Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam hal ini penulis menggunakan data kualitatif.⁵

Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.⁶ Sedangkan dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya BMT PETA, Struktur Organisasi, dan juga data mengenai produk-produk pembiayaan yang ada di BMT PETA. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 4.

⁵ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta,2006),Hal.106

⁶ Muhammad Tegih, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1999), Hal. 118

2. Sumber data

Menurut Suharsini Arikunto sumber data penelitian adalah subyek dari mana data itu diperoleh, sedangkan menurut lofland yang dikutip dari Moleong sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal dengan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai. Data primer merupakan data yang terutama diperlukan dalam penelitian ini yaitu yang bersumber dari lembaga BMT PETA, data primer terdiri dari 3 yaitu :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam sumber data ini yang pertama ialah pemimpin BMT PETA cabang Trenggalek dan semua *Account Officer* yang ada di BMT PETA Trenggalek.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah BMT PETA Trenggalek.

⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(jakarta: PT Rineka cipta,2006), hal.129

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau syimbol lain.⁸

Dengan data ini penulis dapat mengumpulkan data atau gambaran tentang BMT PETA Trenggalek, proses pembiayaan yang terjadi dan penanganan pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT PETA. Adapun respondenya adalah pihak *Account Officer* dan pihak manajemen BMT PETA.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung atau sumber informasi yang diperoleh dari pihak-pihak lain.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang penentuan

⁸ *Ibid*,hal.129

⁹ Marzuki, *Metodologi Riserch*, (Yogyakarta: Nanindita Offset,1983),hal.56

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224.

kelayakan nasabah dalam pemberian yang ada di BMT PETA maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut;

1. Observasi

Secara mudah Observasi sering disebut metode pengamatan, Metode Observasi ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan pengamatan langsung terhadap objek tertentu di lapangan. dalam observasi nampaknya hanya sekedar “mengamati” namun kegiatan mengamati ini tidak boleh dipandang main-main oleh peneliti.

Penggambaran yang tepat dan cermat, pencatatan pengamatan, maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang sepele. Orang akan selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup sah dan apakah obyek yang diamati itu representatif (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.¹¹

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui suasana kerja di BMT PETA Trenggalek serta mencatat segala hal yang perhubungan dengan pembiayaan, proses pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bernasalah.

2. Dokumentasi

¹¹ Soeranto dan Licolin Arsyad, *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hal: 89

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹² Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkret mengenai penerapan pembiayaan di BMT PETA Trenggalek.

3. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Indept interview untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan data-data tentang proses kerja manajemen, dan *Account Officer* terhadap permohonan pembiayaan dan tentang risiko dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT PETA Trenggalek. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, yakni pendoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara, sebab semua pertanyaan sudah disiapkan. Sehingga, dalam melakukan penelitian jadi lebih mudah lagi.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Melton Putra, 1991), hal:188

Langkah-langkah yang akan digunakan peneliti yaitu:¹³

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan dengan tujuan menentukan individu yang berkompeten dalam persoalan yang diangkat.
2. Mengadakan persiapan wawancara dengan menetapkan waktu dan tempat yang memadai agar wawancara dapat dilaksanakan dengan maksimal.
3. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, seperti ikhtisar penelitian secara umum dan informasi dasar atau latar belakang orang yang diajak wawancara.
4. Melaksanakan wawancara dengan cara mengawali dan membuka alur wawancara sebagai orang netral dengan tidak masuk pada suatu konflik pendapat.
5. Melaksanakan dan mengatur alur wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
6. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dengan menekankan informasi-informasi penting atau bagian-bagian komentar penting dan mengakhirinya.
7. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan dalam rangka pengecekan keabsahan data.

¹³ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1994), hlm: 65

8. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh dengan cara mengorganisasi dan mensistematisasikan data untuk dianalisa.¹⁴

Dalam wawancara ini akan dilakukan dengan beberapa pihak :

1. Pihak manajemen BMT PETA, wawancara dengan pihak manajemen BMT PETA Trenggalek ini penulis bermaksud untuk mendapatkan data-data secara langsung seputar profil lembaga dan proses pembiayaan yang ada di BMT PETA Trenggalek.
2. Pihak pembiayaan BMT PETA Trenggalek. Dalam wawancara ini penulis mengharapkan memperoleh informasi tentang tugas dan tanggung manajemen pembiayaan yang ada serta tanggung jawab seorang *Account Officer* Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :
 - a) Bagaimana permohonan pembiayaan yang ada di BMT PETA Trenggalek?
 - b) Apa saja persyaratan yang harus lengkapi oleh nasabah pembiayaan?
 - c) Bagaimana prosedur analisis yang menggunakan 5C?
 - d) Bagaimana langkah pihak Account Officer dalam menangani pembiayaan bermasalah?

¹⁴ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....hlm:216.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, menjadi data menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.¹⁵

Teknik analisis data dimulai dengan cara membacakan seluruh sumber (hasil wawancara dan dokumentasi) yang masih bersifat acak, kemudian dipelajari dan ditelaah. Jika masih terdapat data yang penting dan belum dimasukan, maka dilakukan kembali dimulai dari pengumpulan data, pemeriksaan data, dan seterusnya. Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lain pengumpulan data peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.¹⁶

Untuk mengolah data kualitatif dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁷

Adapun langkah-langkah unruk menganalisis penelitian ini yakni reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti:

¹⁵ Ilexy.J Moleong, *metode penelitian kualitatif*...hal:281

¹⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*,(Bandung:Sinar Baru,1998),hal:76

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (yogyakarta:Andi Offset,1987),hal:42

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci.
2. Display data adalah data yang terkumpul dan telah direduksi di buatkan berbagai macam matrik, grafik, networks dan charts, agar dapat dikuasai.
3. Mengambil kesimpulan, data yang telah terkumpul,direduksi, didisplay, kemudian dicari maknanya.¹⁸

G. Pengecekan keabsahan temuan

Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode. Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dengan metode kualitatif yaitu dapat dilakukan dengan beberapa cara:

1. membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi,
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang,
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁹

¹⁸ Patton dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: PT RemajaRosdakarya, 1999), hlm:129.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal.247

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian diantaranya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pembuatan laporan yang dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling awal yakni dimulai penentuan lokasi penelitian, mengajukan surat surat penelitian kepada pihak BMT PETA Trenggalek, dan yang selanjutnya adalah melakukan konsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan di BMT PETA.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan kedua yaitu tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan dimana peneliti melakukan wawancara kepada *Account Officer* dan juga kepada manager BMT PETA Trenggalek untuk mengetahui apa saja produk pembiayaan yang ada di BMT PETA Trenggalek, bagaimana prosedur pembiayaan dan apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Selain itu dalam tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data penelitian yang ada di BMT maupun dari buku-buku yang menjadi rujukan pendukung penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi maksimal dan valid.

3. Tahap pelaporan.

Tahap terakhir adalah pembuatan laporan semua hasil penelitian, dari wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data-data pendukung

lainnya diatur secara sistematis, agar peneliti memahami permasalahan pembiayaan, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah, hingga langkah-langkah *Account Officer* untuk menangani pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT PETA. Dan dijadikan sebuah skripsi yang sistematis dan utuh.